



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

ORIGINALITY REPORT

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Jelli Suprianto
Assignment title: Jurnal
Submission title: UPAYA PEMERINTAH LOKAL DALAM MI
File name: E_JOURNAL_Jelli_Suprianto_-_turnitin_
File size: 401K
Page count: 10
Word count: 3,108
Character count: 21,247
Submission date: 28-Nov-2023 08:40AM (UTC+07:00)
Submission ID: 2234875155

15%

SIMILARITY INDEX

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP.198104172005012001

UPAYA PEMERINTAH LOKAL DALAM MENANGANI KENDALA
PERDAGANGAN LINTAS BATAS DI WILAYAH PERBATASAN
INDONESIA (LONG MIDANG) - MALAYSIA (BA' KELALAN)
DI MASA PANDEMI COVID-19

Jelli Suprianto¹

Abstract: This Research aims to analyze the efforts of the local governments in dealing with cross-border trade on the border of Indonesia (Long Midang) and Malaysia (Ba' Kelalan) during the period of COVID-19 pandemic. This research uses a qualitative method and the data was collected by in-depth interviews and field observations. The results of the research show that local governments have made various efforts to deal with cross-border trade during the COVID-19 pandemic, such as setting the operating hours of traditional markets, increasing supervision and law enforcement, and providing financial and non-financial assistance to business actors. However, there are still obstacles to be faced in implementing these efforts, such as limited human and funding resources, as well as violation of health protocols by some business actors. This research recommends the local governments to improve inter-agency coordination in dealing with cross-border trade during the COVID-19 pandemic. Likewise, provide assistance and training to business actors regarding the implementation of health protocols. Furthermore, the local governments need to monitor and evaluate the effectiveness of the efforts in dealing with cross-border trade during the COVID-19 pandemic periodically.

Keywords: Local Governments, Trade's Obstacles, cross-border trade, Indonesia, Malaysia, Covid-19 Pandemic.

Pendahuluan

Indonesia memiliki perbatasan darat internasional dengan beberapa negara di antaranya Indonesia-Timor Leste, Indonesia-Papua Nugini dan Indonesia-Malaysia. Salah satunya ialah: Long midang (Indonesia) dan Ba'kelalan (Malaysia) yang merupakan daerah perbatasan yang kerap menjadi sektor perekonomian antara Indonesia dan Malaysia di perbatasan Kalimantan Utara. Daerah Ba' Kelalan merupakan jalur yang telah lama digunakan oleh kedua negara untuk berinteraksi. Jarak tempuh dari Indonesia menuju Malaysia dengan akses jalur ini hanya berkisar 1 km sehingga jalur ini kerap menjadi lintasan yang menghubungkan kedua negara dalam transaksi perekonomian sehari-hari.

Long Midang merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Krayan, merupakan salah satu daerah penghasil garam gunung di Kalimantan Utara. Meskipun sebagai daerah penghasil garam desa Long Midang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, masih sangat bergantung dengan suplai logistik dari Malaysia dikarenakan akses

¹ Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail: jellisuprianto@gmail.com